

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif (*evaluative research*) bertujuan untuk mengukur manfaat, sumbangan dan kelayakan program atau kegiatan tertentu. Penelitian ini merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik pendidikan (Sukmadinata, 2012: 120). Penelitian dilakukan dengan menggunakan salah satu model evaluasi, yakni model CIPP (*context evaluation, input evaluation, process evaluation, dan product evaluation*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model ini mengarahkan sasaran evaluasinya pada proses dan masukan sampai kepada hasil.

#### **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subjek penelitian ialah subjek yang dituju untuk diteliti (Arikunto, 2013: 188). Subjek penelitian ini adalah subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Subjek Penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru PAI dan para siswa di SD Sonosewu. Beberapa kelas yang menerapkan kurikulum 2013 yaitu kelas I dan IV SD Sonosewu.

Hal yang dijadikan obyek penelitian ialah pelaksanaan kurikulum 2013 dengan berfokus pada pelaksanaan *scientific approach* pada pembelajaran PAI di SD Sonosewu.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SD Sonosewu. SD ini terletak di Dusun Sonopakis Kidul, Kelurahan Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Alasan dilakukan penelitian di sekolah ini adalah karena sekolah ini menjadi salah satu SD Negeri yang telah mengimplementasikan kurikulum 2013. Selain itu, sekolah ini menjadi tuan rumah pelatihan/Diklat tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 tingkat sekolah Dasar se Kabupaten Bantul pada tanggal 29 Juni-2 Juli 2016.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan melakukan komunikasi secara langsung (tatap muka) antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya/informan (*interviewee*). Kegiatan wawancara ini melibatkan empat komponen di dalamnya, yaitu isi pertanyaan, *interviewer*, *interviewee*, dan situasi dalam wawancara (Sudjana, 2006: 194).

Wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, akan tetapi memberikan keleluasaan untuk menerangkan agak panjang, mungkin tidak telalu fokus dan tidak langsung ke intinya atau bahkan mungkin mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara berlangsung Eliot (1991) dalam Wiriaatmaja (2003: 119). Jenis wawancara semi terstruktur dirasa akan lebih efektif apabila digunakan dalam penelitian ini jika dibandingkan dengan jenis wawancara yang lain. Hal ini disebabkan karena wawancara yang dilaksanakan akan sangat mendalam dan kemungkinan besar akan muncul pertanyaan lain berdasarkan jawaban dari informan. Sehingga tidak menutup kemungkinan pedoman wawancara yang telah disiapkan akan bertambah jumlahnya.

Pengumpulan data secara mendalam ini dilakukan kepada guru PAI, Kepala Sekolah dan siswa SD Sonosewu. Hal ini untuk mengetahui bagaimana kesiapan sekolah, input sekolah, pelaksanaan pembelajaran dan dampak pembelajaran PAI menggunakan pendekatan saintifik terhadap peserta didik.

b. Observasi

Observasi adalah teknik evaluasi yang digunakan dengan mengkaji suatu gejala dan/atau peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat secara sistematis (Sudjana, 2006: 199). Observasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan panca indera, yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Jenis observasi dalam penelitian ini termasuk dalam jenis *non-participant observation*. *Non-participant observation* ialah seorang evaluator tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang tengah dilakukan. Berbeda dengan jenis *participant observation* di mana evaluator ikut melibatkan diri dalam aktivitas orang lain tanpa orang tersebut mengetahui bahwa ia sedang diteliti/dievaluasi. Observasi/pengamatan dilakukan pada semua aspek pendidikan baik guru, siswa, sarana prasarana dan segala sesuatu yang terjadi di lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data menggunakan dokumen. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2013: 201). Pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan untuk mengetahui relevansi dan validnya data yang didapatkan dari proses wawancara dan observasi di sekolah.

## **E. Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2013: 330). Langkah ini dilakukan untuk mengkonfirmasi keabsahan data yang sudah didapat sebelumnya. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi

dilakukan (a) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara; (b) membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakannya pribadi; (c) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1982) dalam Moleong (2014: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan cara bertarung dengan data, mengorganisasikan, memilahnya menjadi satuan yang dapat dibaca dengan mudah, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memulai penelitian di lapangan, selama penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan (Sugiyono, 2013: 336). Namun, Analisis data kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada penelitian selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Hal ini disebabkan karena pada realitanya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data selesai.

### **1. Analisis Data Sebelum di Lapangan**

Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dalam penelitian ini,

analisis sebelum di lapangan dilakukan dengan mencari sumber, lokasi maupun objek yang sesuai dengan fokus penelitian.

## 2. Analisis Data Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Jika saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban-jawaban informan. Bila jawaban tersebut setelah dianalisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan langsung melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, dan diperoleh data yang kredibel.

Data-data akan dianalisis dengan menggunakan prosedur dari Miles & Huberman. Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi”.

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semua data yang diperoleh dari lapangan dicatat secara rinci dan teliti. Namun, tidak semua data yang didapatkan cocok dan diperlukan untuk proses penelitian. Dengan jumlah data yang sangat banyak, data-data tersebut kemudian direduksi. Mereduksi data berarti merangkum data, memilah-milah data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang data-data yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran jelas, dan memudahkan proses selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Di dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Melalui display data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara saja, dan bisa saja berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun, apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel. Penarikan kesimpulan ini diharapkan akan mampu menjawab rumusan masalah. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih abstrak setelah diteliti menjadi lebih jelas dan terang.